

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DAN TOKOH MASYARAKAT  
DALAM PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA TERINTEGRASI  
MENUJU TRANSFORMASI KESEHATAN DI GIWANGAN**

**OLEH :**

**Enik Listyaningsih, SKM., MPH**

**NIDN 0527056301**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN**

1. Judul : Pemberdayaan kader kesehatan dan Tokoh masyarakat dalam pelaksanaan posyandu Lansia Terintegrasi menuju Transformasi kesehatan di Kelurahan Giwangan
2. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Enik Listyaningsih, SKM., MPH
  - b. NIDN : 0527056301
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Nomor HP : 085729344892
  - e. Alamat Surel ( Email) : [enik@stikesbethesda.ac.id](mailto:enik@stikesbethesda.ac.id)
  - f. Alamat Kantor/Telp. : Jl.Joharnoerhadi no 6 Yogyakarta
3. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra : RW 13 Malangan Kelurahan Giwangan
  - b. Kabupaten/Kota : Yogyakarta
  - c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 15 km
4. Luaran yang dihasilkan : Modul, publikasi jurnal
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Yogyakarta, Juli 2025



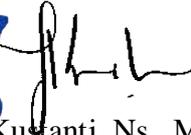
Mengetahui,  
Ketua STIKES Bethesda Yakkum  
  
Nurha Kaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep  
Sp.Kep.MB., Ph.D., NS  
NIDN. 0527088101

Dosen Pengusul

  
Enik Listyaningsih, SKM., MPH  
NIDN. 0527056301

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



  
Christina Rezi Kusanti, Ns., M.Pall.C., Ph.D  
NIDN. 0529017803

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kasih atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan kader kesehatan dan Tokoh masyarakat dalam pelaksanaan posyandu Lansia Terintegrasi menuju Transformasi kesehatan di Kelurahan Giwangan”. Laporan Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak baik moril maupun materil. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada yang kami hormati:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns., M.Pall.C., Ph.D selaku Ketua Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Bapak Muh.Hakam., S.HI, selaku Ketua RW 13 Malangan
4. Ibu Ibu Kader Kesehatan RW 13 Malangan
5. Pihak perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta yang banyak membantu dalam peminjaman buku-buku referensi.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini masih banyak kekurangan, sehingga penyusun berharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan ini. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat berguna untuk selanjutnya.

Yogyakarta, Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Metode .....	11
B. Waktu Kegiatan .....	12
C. Tabel Kegiatan.....	12
D. Sasaran .....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
BAB V PENUTUP .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	18
LAMPIRAN .....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lansia adalah individu yang berada pada usia 60 tahun dan lebih. Kelompok yang dikategorikan sebagai lansia akan menjalani sebuah proses yang disebut *Aging Process* atau biasa disebut dengan proses penuaan (Miller, 2015). (Puspitasari & Rohmah, 2019) menyampaikan bahwa menua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Semakin bertambahnya usia, semakin berkurang fungsi organ tubuhnya sehingga lansia akan memiliki keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan membutuhkan bantuan dari orang lain.

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu Lansia merupakan pengembangan kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi Lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. (Direktorat Bina ketahanan Keluarga lansia dan Rentan, BKKBN 2024).

Posyandu lansia merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut. Posyandu Lansia adalah wahana pelayanan bagi kaum usia lanjut yang dilakukan dari, oleh, dan untuk lansia yang menitik beratkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan Rehabilitatif. posyandu Lansia merupakan

upaya kesehatan Lansia yang mencakup kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan masa tua yang bahagia dan berdaya guna.

Posyandu lansia di Era ILP (Integrasi Layanan Primer) yang telah dimulai tahun 2023, bahwa posyandu lansia ILP berfokus untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan peningkatan dan penguatan promosi serta pencegahan bagi sasaran siklus kehidupan, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat. Hal-hal yang melatarbelakangi pelaksanaan ILP adalah pencapaian indikator standar pelayanan minimal tidak ada yang mencapai 100%, sebagian kasus kematian (pada setiap kelompok umur) yang terjadi di Indonesia merupakan kelompok penyakit yang dapat dicegah. Penyakit kronis yang sebagian besar dapat dicegah ini merupakan penyebab kematian terbanyak dan merupakan beban keuangan bagi masyarakat dan Negara. (kemenkes RI 2023)

Penerapan ILP merupakan tantangan dan bentuk pemberdayaan masyarakat, Posyandu di era transformasi layanan primer dilaksanakan minimal 5 kader kesehatan yang didampingi petugas kesehatan, layanannya terintegrasi dengan semua usia (Siklus hidup) mulai dari ibu hamil, Balita, Remaja, Usia Produktif, dan Lanjut Usia. Di era sebelum ILP, Posyandu identik dengan pelayanan ibu hamil, balita saja, salah satu posyandu yang diintegrasikan adalah Posyandu Lansia. Posyandu Lansia merupakan salah satu pelayanan bagi masyarakat lanjut usia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan mewujudkan masa tua yang bahagia, sehat, mandiri dan berdaya guna. Saat ini Indonesia sudah memasuki *Aging population* (era penduduk berusia tua) dengan kondisi 11,75% penduduk Indonesia berusia tua yaitu 60 tahun ke atas dan jumlah ini akan terus bertambah diperkirakan 20% pada tahun 2045.

Di era ILP ada istilah Posyandu Prima. Posyandu prima merupakan posyandu yang sudah melayani kesehatan 5 siklus hidup manusia. Pada posyandu prima terdapat 5 langkah alur pelayanan posyandu atau yang dulu dikenal dengan pelayanan 5 meja

yang wajib ada dalam pelaksanaan posyandu prima. Ada sedikit perbedaan pelaksanaan 5 langkah atau 5 meja antara posyandu sebelum dan di era ILP yaitu pada Langkah / meja 4 dan 5. Sebelum era ILP langkah / Meja 4 adalah meja penyuluhan dan langkah / meja 5 adalah meja pelayanan oleh tenaga kesehatan, sedangkan di era ILP langkah / meja 4 adalah pelayanan oleh tenaga kesehatan dan langkah / meja 5 adalah meja penyuluhan ( kemenkes RI,2023).

Kader Kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan di Posyandu ILP dengan pendekatan yang lebih terpadu ,mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan primer ke dalam posyandu.mereka tidak hanya terfokus pada pelayanan ibu dan anak saja tetapi tetapi juga dapat membantu dalam berbagai program kesehatan lain seperti pemantauan gizi, pencegahan penyakit, dan penyuluhan tentang pentingnya pola hidup sehat. Peran serta masyarakat secara aktif dan keterlibatan kader sebagai bagian dari masyarakat dalam menggerakkan dan mengedukasi masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. (<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/> 2023).

Untuk itu perlu dipertimbangkan adanya Pemberdayaan kader kesehatan dan Tokoh masyarakat dalam pelaksanaan Posyandu lansia terintegrasi menuju transformasi kesehatan di kelurahan Giwangan agar kader dan tokoh masyarakat mampu mendukung pelaksanaan posyandu Integrasi Layanan Primer dan meningkatkan ketrampilan kader dalam pemantauan Gisi, pencegahan penyakit dan penyuluhan pentingnya pola hidup sehat.

## **B. Tujuan**

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Kader dalam melaksanakan Posyandu ILP.
2. Kader dan masyarakat mampu menggunakan system informasi posyandu ILP berbasis Web
3. Meningkatkan motivasi menjadi kader posyandu Lansia terintegrasi
4. Posyandu Lansia terintegrasi bisa berjalan dengan peran serta aktif kader dan tokoh masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. LANSIA**

##### **1. Definisi lansia**

Kementrian Kesehatan RI (2015) menjelaskan bahwa lansia dibedakan berdasarkan usia yaitu usia lanjut (60-69 tahun), dan usia lanjut dengan risiko tinggi (lebih dari 70 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan). Lanjut usia akan mengalami perubahan pada fungsi sel, jaringan, dan sistem organ. Menurut Constantinides pada tahun 1994 mengemukakan bahwa kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri dan mempertahankan fungsi normal seiring bertambahnya usia perlahan-lahan sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan tidak mampu memperbaiki kerusakan yang terjadi (Sunaryo, 2016).

Menua atau menjadi tua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri/mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas (termasuk infeksi) dan memperbaiki kerusakan yang di derita (Darmojo & Martono, 2015). Proses penuaan adalah siklus kehidupan yang ditandai dengan tahapan-tahapan menurunnya berbagai fungsi organ tubuh, yang ditandai dengan semakin rentannya tubuh terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian misalnya pada sistem kardiovaskuler dan pembuluh darah, pernafasan, pencernaan, endokrin dan lain sebagainya. Hal tersebut disebabkan seiring meningkatnya usia sehingga terjadi perubahan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serta sistem organ. Perubahan tersebut pada umumnya pengaruh pada kemunduran kesehatan fisik dan psikis yang pada akhirnya akan berpengaruh pada ekonomi dan sosial lansia. Sehingga secara umum akan berpengaruh pada *activity of daily living* (Afidah, 2019).

## 2. Posyandu Lansia adalah

Posyandu lansia merupakan suatu wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada kelompok usia lanjut di suatu wilayah dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat melalui kader kesehatan dan kerjasama lintas program dan lintas sector dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok usia lanjut (Depkes RI 2019)

Posyandu Lansia Merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut dilakukan dari, oleh, dan untuk serta menitik beratkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitative. Posyandu lansia merupakan upaya kesehatan lansia yang mencakup kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan masa tua yang bahagia dan berdayaguna. (<https://kampungkb.bkkbn.go.id/2024>)

Posyandu lansia sebelum era ILP biasanya dilaksanakan secara terpisah dengan posyandu balita. Posyandu lansia biasanya dilaksanakan berintegrasi dengan program Posbindu PTM (penyakit tidak menular). Kegiatan posyandu lansia mencakup penyuluhan kesehatan, senam lansia dan screening lansia (pemeriksaan kesehatan, berat badan, lingkar perut, tekanan darah dan pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol). Dengan diterapkannya ILP, pelaksanaan posyandu melayani semua kelompok usia (siklus hidup) yaitu mulai ibu hamil (bayi dalam kandungan), balita, remaja (termasuk usia sekolah), usia produktif dan lanjut usia. Bisa dimungkinkan satu keluarga yang terdapat bumil, balita, usia produktif dan lansia berangkat bersama ke posyandu. Di era ILP ada istilah Posyandu Prima, posyandu prima merupakan posyandu yang sudah melayani kesehatan 5 siklus hidup manusia. Pada posyandu prima terdapat 5 langkah alur pelayanan posyandu atau yang dulu dikenal dengan pelayanan 5 meja yang wajib ada dalam pelaksanaan posyandu prima. Ada sedikit perbedaan pelaksanaan 5 langkah atau 5 meja antara posyandu sebelum dan di era ILP yaitu pada Langkah / meja 4 dan 5. Sebelum era ILP langkah /

Meja 4 adalah meja penyuluhan dan langkah / meja 5 adalah meja pelayanan oleh tenaga kesehatan, sedangkan di era ILP langkah / meja 4 adalah pelayanan oleh tenaga kesehatan dan langkah / meja 5 adalah meja penyuluhan.

Lima langkah pada posyandu prima yaitu:

- a. Langkah 1 : kader melakukan pendaftaran
- b. Langkah 2 : kader melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, dan tekanan darah pada sasaran usia dewasa dan lanjut usia
- c. Langkah 3 : kader melakukan pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran pada Kartu Bantu Pemeriksaan di Posyandu serta Kader menjelaskan kesimpulan dan tindaklanjutnya
- d. Langkah 4 : tenaga kesehatan melakukan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan rapid test gula darah, gangguan indera, skrining TBC, skrining PUMA, skrining kesehatan jiwa, dan skrining lansia. Tenaga kesehatan menindaklanjuti kesimpulan hasil penimbangan dan pengukuran
- e. Langkah 5 : kader menyuluh kesehatan terkait aktivitas fisik, Germas, cek kesehatan, risiko penyakit terbanyak (obesitas, hipertensi, stroke, kanker, PPOK, TBC, diare, kesehatan jiwa, dan geriatri), dan edukasi keluarga berencana bagi usia dewasa dan lansia Pelayanan lanjut usia (Kementerian Kesehatan RI. 2023)

### 3. Tugas dan Fungsi Posyandu

Posyandu memiliki tugas membantu kepala desa/ lurah melakukan pemberdayaan masyarakat, ikut serta dalam perencanaan pelaksanaan dan pembangunan masyarakat desa. tugas posyandu dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan Minimal dalam bidang:

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. Pekerjaan Umum
- d. Perumahan Rakyat
- e. Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
- f. Sosial

Fungsi Posyandu adalah:

- a. Penyampaian dan penyaluran aspirasi masyarakat
- b. Peningkatan Kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah desa/ kelurahan kepada masyarakat desa/ kelurahan
- c. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif.
- d. Menumbuhkan mengembangkan partisipasi swadaya, serta gotong royong masyarakat
- e. Peningkatan kesejahteraan keluarga
- f. Peningkatan Kualitas sumber daya manusia.

#### 4. Kader Posyandu Lansia

Kader Posyandu Lansia adalah kader kesehatan yang khusus berfokus pada pelayanan kesehatan untuk lansia (lanjut usia). Tugas dan peran kader Posyandu Lansia meliputi berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lansia di masyarakat. Beberapa tugas utama kader Posyandu Lansia antara lain:

- a. **Pemantauan Kesehatan Lansia:** Kader Posyandu Lansia melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, seperti pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan, serta deteksi dini penyakit seperti diabetes, hipertensi, atau masalah kesehatan lainnya yang umum dialami lansia.
- b. **Pemberian Penyuluhan Kesehatan:** Kader memberikan edukasi tentang pentingnya pola makan sehat, olahraga yang sesuai untuk lansia, serta tips-tips menjaga kesehatan mental dan fisik. Penyuluhan ini juga mencakup bagaimana mengatasi masalah umum pada lansia, seperti osteoporosis, gangguan penglihatan, dan pendengaran.
- c. **Pemberian Imunisasi dan Vitamin:** Kader Posyandu Lansia juga berperan dalam pemberian imunisasi yang diperlukan untuk lansia, seperti vaksinasi influenza, vaksin pneumokokus, dan vaksin lain yang dapat melindungi lansia dari penyakit tertentu. Mereka juga memberikan informasi terkait suplemen atau vitamin yang dibutuhkan oleh lansia.

- d. **Pemberian Layanan Kesehatan Dasar:** Kader Posyandu Lansia dapat memberikan layanan dasar seperti pengecekan gula darah, tekanan darah, serta memberikan informasi atau bantuan terkait pengelolaan penyakit kronis (misalnya diabetes, hipertensi).
  - e. **Penyuluhan tentang Kesehatan Mental:** Lansia rentan terhadap masalah kesehatan mental seperti depresi atau demensia. Kader Posyandu Lansia memberikan informasi tentang cara menjaga kesehatan mental, serta mengenali tanda-tanda masalah psikologis yang mungkin muncul pada lansia.
  - f. **Pemberdayaan dan Penyuluhan Keluarga:** Kader juga memberikan edukasi kepada keluarga atau orang terdekat lansia mengenai cara merawat lansia dengan baik, baik secara fisik maupun emosional.
  - g. **Meningkatkan Keterlibatan Sosial:** Kader Posyandu Lansia berusaha menciptakan ruang untuk lansia agar tetap aktif secara sosial, seperti mengadakan kegiatan bersama, senam lansia, atau kegiatan lainnya yang dapat memperkuat hubungan sosial lansia dengan komunitasnya. (kemenkes,2023)
5. Tugas kader Posyandu
- Tugas kader meliputi :
- a. Melaksanakan pelayanan sesuai bidang layanannya
  - b. Mempersiapkan tempat pelaksanaan posyandu
  - c. Melakukan pendataan dan identifikasi pelayanan posyandu sesuai dengan standar pelayanan Minimal
  - d. Melakukan Komunikasi, memberikan informasi, dan edukasi sesuai dengan standar pelayanan minimal
  - e. Mengkompilasi kegiatan pelayanan posyandu sebagai bahan penyusunan laporan pelayanan posyandu kepada pengurus.
6. Pemberdayaan Kader Posyandu lansia Terintegrasi
- Transformasi layanan primer, melalui peningkatan kemampuan kader

kesehatan dengan memberi tanda kecakapan kader kesehatan yang memiliki 25 keterampilan dasar yang terbagi dalam 3 tingkatan kecakapan yaitu Purwa, Madya, dan Utama. : Kader Purwa wajib menguasai 2 kompetensi dasar pengelolaan Posyandu dan juga pelayanan balita serta ditambah 1 kemampuan dasar lain pilihan. Kader madya wajib menguasai 3 kompetensi dasar pengelolaan Posyandu dan pelayanan balita serta layanan ibu hamil, ibu menyusui serta ditambah 1 kemampuan dasar lain pilihan.

Kader utama wajib menguasai seluruh kompetensi dasar pengelolaan Posyandu dan pelayanan seluruh siklus hidup. ( kemenkes,2023). Direktur Fasilitas Lembaga Kemasyarakatan dan Adat Desa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dan Pos Pelayanan Terpadu, Kemendagri, Dr. TB. Chaerul Dwi Saptia, SH., M.AP memberikan apresiasi yang tinggi kepada Kementerian Kesehatan yang telah berkomitmen dalam melakukan integrasi pelayanan kesehatan kepada seluruh siklus hidup serta melakukan pemberdayaan kesehatan masyarakat di desa. Menurutnya, langkah tersebut merupakan awal yang baik dalam mengintegrasikan peran dan fungsi dari pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 94 yang menyebutkan bahwa pemerintah dapat mendayagunakan Lembaga Kemasyarakatan yang ada di desa mulai dari RT, RW, PKK, Karang taruna untuk ikut serta dalam pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat sangat esensial untuk memastikan Posyandu dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada masyarakat, melalui integrasi pelayanan kesehatan primer yang berfokus pada perbaikan layanan dan kader kesehatan dapat memberikan berbagai kemajuan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

#### 7. Peran pemerintah

Menurut Kepala biro komunikasi dan pelayanan Publik dr. Siti Nadia Tarmizi,

M.Epid bahwa peran Pemerintah Desa juga sangat penting untuk mendukung implementasi Posyandu ILP. Pemerintah Desa harus terlibat dalam proses penataan, pemberdayaan, dan pendayagunaan semua sumber daya yang ada di lingkungan Posyandu. Hal ini berarti bahwa setiap program yang diusulkan oleh Posyandu ILP harus selaras dengan kebijakan dan kewenangan yang ada di tingkat desa, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakat. Dengan pembinaan yang baik dari Pemerintah Desa, diharapkan kader Posyandu akan semakin terampil dan mampu menjalankan fungsinya dengan baik, termasuk dalam menjalin komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat serta berbagai pihak terkait lainnya, seperti tenaga kesehatan, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Dengan demikian, Posyandu ILP dapat berfungsi sebagai jembatan yang menciptakan sinergi positif antara masyarakat dan pemerintah, yang pada akhirnya akan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam isu-isu kesehatan.

STIKES BETHESDAYAKKUMYK

## **BAB III**

### **METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kelurahan Giwangan kota Yogyakarta selama 4 bulan.kegiatan yang akan dilakukan terdiri dari 5 tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi, pendampingan, pelaksanaan posyandu,evaluasi, dan keberlanjutan program. Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut :

1. Sosiali sasi

Tahap persiapan dan perencanaan meliputi koordinati dengan wilayah yaitu RW 13 malangan Giwangan berhubungan dengan perijinan kemudian dilanjutkan dengan FGD bersama Tokoh masyarakat dan Kader Posyandu.

2. Pelatihan / pendampingan

Pelatihan / pendampingan yang dilakukan berupa bimtek tentang pelaksanaan posyandu lansia terintegrasi dan penggunaan Web sebagai manajemen pelayanan posyandu lansia terintegrasi.

3. Penerapan tehnologi

Pemberian Edukasi Penggunaan Website sebagai manajemen dalam pencataan palaksanaan posyandu lansia terintegrasi

4. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan diberikan bagi kader berupa simulasi penerapan posyandu landsia integrasi layanan primer yang menggunakan media web agar data terkoordinir dengan baik.Evaluasi dilakukan berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan Kader dan tokoh masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan Posyandu Lansia Terintegrasi menggunakan media web dilakukan sebelum dan sesudah program pelaksanaan Posyandu.untuk melihat hasil Implementasi dari pelatihan.

## B. Waktu Kegiatan

Waktu Kegiatan bulan Maret sampai Juni 2025.

## C. Tabel kegiatan

**Tabel I Uraian Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Tanggal	Kegiatan
1	Maret 2025	Sosialisasi Kegiatan (melalui WAG)
2	27 Mei 2025	Pelatihan Sistem Informasi
3	5 Juli 2025	Pendampingan pada Kegiatan Posyandu
4	Juli 2025	Monev melalui WAG

## D. Sasaran

Sasaran adalah para kader kesehatan Posyandu dan tokoh masyarakat di RW 13 Kelurahan Giwangan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2025 di Balai RW 13 Malangan, Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo. Peserta yang terlibat dalam kegiatan sejumlah 22 orang. Kegiatan diawali dengan mencari data atau identifikasi permasalahan melalui kader terkait Pencatatan Posyandu ILP di RW 13 Malangan Giwangan. Dilanjutkan diskusi untuk menentukan topic pelatihan dan sosialisai kegiatan.

Kegiatan kedua yaitu Pelatihan tentang “Penggunaan Sistem Informasi Berbasis WEB di Yogyakarta (Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular Pada Lansia) Menuju Posyandu ILP Mandiri” 27 Mei 2025 dan yang kedua pada 05 Juli 2025 dengan praktik pengisian di Posyandu ILP.

Gambar 1. Penyampaian Materi



Kegiatan kedua adalah praktik menggunakan Smartphone untuk melakukan input data peserta posyandu. Kegiatan ini didampingi oleh 4 Fasilitator yang membantu satu per satu peserta sehingga dapat menginput data. Berikut ini hasil data yang diinput menggunakan website:

The screenshot displays the POSYANDU ILP website interface. The top navigation bar includes 'Home / Periksa Pasien / Tugiyem' and a 'Logout' button. The main heading is 'Hasil Pemeriksaan Pasien' for 'Tugiyem' on '13-06-2025'. The 'Data Pasien' section lists personal information: Nama (Tugiyem), NIK (3471134602630001), Usia (62 tahun 5 bulan 9 hari), Jenis Kelamin (Perempuan), Tanggal Lahir (06 February 1963), Pendidikan (Terakhir), Alamat (Malangan RT.39 RW.13, giwangan, umbulharjo), Golongan Darah, Tinggi Badan (1.485 m), Berat Badan (58.7 kg), and IMT (Gemuk (G)). Below this is the 'Ringkasan' section with various health indicators marked as 'tidak' (not present), such as Merokok, Gula berlebih, and Lemak berlebih. A list of 17 questions follows, all marked as 'tidak'. The 'Skor Kesehatan Jiwa' is 0. A red banner at the bottom recommends the patient visit a health center due to stage 1 hypertension.

Question	Response
Riwayat Keluarga	Tidak ada
Riwayat Diri Sendiri	Tidak ada
Merokok/ terpapar asap rokok	: ✗ tidak
Gula berlebih (> 4 sendok makan)	: ✗ tidak
Garam berlebih (>5 g garam/ 1 sendok teh)	: ✗ tidak
Lemak berlebih (5 sendok makan / orang / hari)	: ✗ tidak
Apakah Anda kehilangan nafsu makan?	: ✗ tidak
Apakah tidur Anda tidak nyenyak?	: ✗ tidak
Apakah Anda mudah merasa lelah?	: ✗ tidak
Apakah tangan Anda gemetar?	: ✗ tidak
Apakah Anda mengalami gangguan pencernaan?	: ✗ tidak
Apakah Anda merasa sulit berpikir jernih?	: ✗ tidak
Apakah Anda merasa tidak bahagia?	: ✗ tidak
Apakah Anda lebih sering menangis?	: ✗ tidak
Apakah Anda merasa sulit untuk menikmati aktivitas sehari-hari?	: ✗ tidak
Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan?	: ✗ tidak
Apakah aktivitas / tugas sehari-hari Anda terbengkalai?	: ✗ tidak
Apakah Anda merasa tidak mampu berperan dalam kehidupan ini?	: ✗ tidak
Apakah Anda kehilangan minat terhadap banyak hal?	: ✗ tidak
Apakah Anda merasa tidak berharga?	: ✗ tidak
Apakah Anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup Anda?	: ✗ tidak
Apakah Anda merasa lelah sepanjang waktu?	: ✗ tidak
Apakah Anda merasa tidak enak di perut?	: ✗ tidak
Apakah Anda mudah lelah?	: ✗ tidak
<b>Skor Kesehatan Jiwa</b>	<b>: 0</b>

**Rekomendasi**  
 Pasien perlu dirujuk ke Pustu/Puskesmas karena pasien mengalami sistol hipertensi stadium 1

Gambar 2. Hasil input data pada Sistem Informasi Posyandu ILP

Kegiatan ketiga yaitu pendampingan. Pendampingan dilakukan pada saat kegiatan posyandu lansia, dimana fasilitator datang untuk melihat

bagaimana kader yang telah melakukan pelatihan menerapkan penginputan data dengan komputer. Berikut ini gambar pendampingannya.



Gambar 3. Pendampingan Pada Saat Posyandu

## B. Pembahasan

Penulis telah melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui pendekatan sosialisasi/ pengenalan, bimbingan teknis pencatatan dengan menggunakan sistem informasi (demonstrasi/ praktik) dan pemberdayaan serta pendampingan.

Menurut Yutia, dkk (2024) Sistem informasi dapat membantu kader kesehatan di posyandu dalam mengolah data kegiatan posyandu dengan cepat dan efektif. Dalam proses pengabdian masyarakat ditemukan kader memiliki kemampuan yang baik dan cukup dalam mengoperasikan HP/ laptop, walaupun beberapa hal teknis seperti jika ada input data tidak lengkap maka tidak dapat diinput. Dan juga dalam manajemen input pada saat pelaksanaan Posyandu (karena membutuhkan waktu lebih saat input dikarenakan baru pesesuaian). Hal ini terjadi juga dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Siswati, dkk (2025) dimana kader masih perlu penguatan pada aspek teknis dan manajerial.

Dari kegiatan pengabdian ini kader menyampaikan lebih terbantu dalam menyimpan data dan dalam melakukan skrining sesuai dengan Posyandu ILP seperti yang terdapat dalam gambar 2. Rekomendasi pada system membantu kader dalam mengambil keputusan dalam pelayanan. Dari hal tersebut dapat diasumsikan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat yang positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Listyaningsih & Pratama (2025) dimana terdapat pengaruh bimbingan teknis terhadap kesiapan kader kesehatan dalam penggunaan aplikasi

STIKES BETHESDA YAKKUM YK

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu bahwa pengetahuan dan Pengelolaan tentang Ketrampilan Senam Otak dalam Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Menuju Healthy Aging And Longevity pada Aspek Kognitif Dan Mental dapat diterapkan dengan pemberdayaan keluarga lansia, kader posyandu lansia dan lansia itu sendiri. Hasil penyuluhan dalam kegiatan Pengabdian ini telah menunjukkan peningkatan pengetahuan partisipan sebanyak 9 %

#### **B. Saran**

Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan sehingga direkomendasikan:

1. Menggunakan Sistem informasi Posyandu berbasis website ini sebagai media pencatatan dan informasi untuk kader dan masyarakat
2. Menyiapkan kader kesehatan muda yang mampu mengoperasikan laptop selama pelayanan posyandu
3. Melibatkan karang taruna dalam pelaksanaan posyandu Integrasi layanan Primer.

## DAFTAR PUSTAKA

Darmojo, B & Martono H. 2015. *Buku Ajar Geriatri*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Fatmah. 2016. *Keperawatan Lanjut Usia*. Erlangga : Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Panduan pelaksanaan Posyandu lansia*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Listyaningsih, E., & Pratama, A. Y. (2025). STRATEGI PEMBERDAYAAN KADER DENGAN APLIKASI “WILPIRANGAN” SEBAGAI MANAJEMEN POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER MENUJU TRANSFORMASI KESEHATAN. *ASSYIFA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 63–67. <https://doi.org/10.62085/ajk.v3i1.135>

Potter & Perry, (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses Dan Praktik Ed. 4* Jakarta.

Undang Undang no 6 Tahun 2014 Upaya Kesehatan bersumber daya Masyarakat. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI

PP nomor 43 tahun 2014 yang menjelaskan Posyandu sebagai LKD.

Peraturan Menteri Dalam Negeri no 23 Tahun 2024 Tentang Pos Pelayanan terpadu. Jakarta: Permendagri

Rahmawati, I., Dwiana, D., Effendi, & Reko. 2020. Hubungan Katarak Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Balai Pelayanan Dan Penyantunan Lanjut Usia (Bpplu) Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ners Lentera*, 8(1), 17–24.

Safrudin, A. 2020. Klasifikasi Usia Berdasarkan Citra Wajah Menggunakan Local Binary Pattern Dan K-Nearest Neighbors. 1–6.

Siswati, T., Tri Lestari, N., Ainun Najmi, I. I., Olfah, Y., Setiyobroto, I., & Sarwo Prayogi, A. (2025). Optimalisasi Peran Kader melalui Pelatihan Integrasi Layanan Primer di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendikia Jenius*, 2(2), 119-127. <https://doi.org/10.70920/pengabmaskes.v2i2.163>

<https://kampungkb.bkkbn.go.id/>, Kegiatan Posyandu ILP

<https://ayosehat.kemkes.go.id/> Integrasi layanan Primer melalui posyandu. Kementerian Kesehatan RI

kementerian Kesehatan republic Indonesia (2023.) *Posyandu integrasi Layanan Primer*, Jakarta: kementerian Kesehatan RI

Yutia, S. N., Rahma, D. W., Ilmi, N., Muftikhali, Q. E., Fathiyana, R. Z., Imanie, O. S., ... & Anjarwati, S. (2024, December). PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM IMPLEMENTASI APLIKASI WEBSITE POSYANDU FLAMBOYAN TANGERANG. In The Proceeding of Community Service and Engagement (COSECANT) Seminar (Vol. 4, No. 1).

STIKES BETHESDA YAKKUM YK

# **LAMPIRAN**

STIKES BETHESDA YAKKUM YK

## Surat Tugas



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524566  
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

#### **SURAT TUGAS**

Nomor : 1407/SB/PM.01/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.  
NIK/NUPTK : 03-0039/6159759660230160  
Jabatan : Ketua  
Instansi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

dengan ini memberikan tugas kepada Dosen STIKES Bethesda Yakkum yang tersebut di bawah ini :

Nama : Enik Listyaningsih, SKM., MPH.  
NIK/NUPTK : 960018/7859743644230060

untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan topik "Pemberdayaan Kader Kesehatan dan Tokoh Masyarakat dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia Terintegrasi Menuju Transformasi Kesehatan di Giwangan" yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan Bimbingan Teknis bagi kader kesehatan dan tokoh masyarakat di Balai RW 13 Malangan Giwangan mulai Bulan Februari - Juni 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 02 Mei 2025

Ketua



Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

## Surat Tugas Asisten



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 56224 Telp. (0274) 517085 Faks. (0274) 524566  
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

#### SURAT TUGAS

Nomor : 1408/SB/PM.01/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.  
NIK/NUPTK : 03-0039/6159759660230160  
Jabatan : Ketua  
Instansi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

dengan ini memberikan tugas kepada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum yang tersebut di bawah ini :

Nama : Imelda Octavia Agata Passu  
NIM : 2202037  
Prodi : Keperawatan  
Program : Sarjana

untuk menjadi asisten dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan topik "Pemberdayaan Kader Kesehatan dan Tokoh Masyarakat dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia Terintegrasi Menuju Transformasi Kesehatan di Giwangan" yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan Bimbingan Teknis bagi kader kesehatan dan tokoh masyarakat di Balai RW 13 Malangan Giwangan mulai Bulan Februari - Juni 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 02 Mei 2025

Ketua,



Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

**Lampiran 1. Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat**

**AGENDA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DOSEN STIKES BETHESDA YAKKUM**

1. NAMA DOSEN : Enik Listyaningsih,SKM.MPH
2. NIDN : 0527056301
3. TAHUN AKADEMIK : 2024/2025
4. SEMESTER : GENAP
5. JUDUL KEGIATAN : Pemberdayaan kader kesehatan dan Tokoh masyarakat dalam pelaksanaan posyandu Lansia Terintegrasi menuju Transformasi kesehatan di Kelurahan Giwangan

JENIS KEGIATAN	Feb	Maret – April 2025				Mei 2025				Juni 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal													
Persiapan dengan kader dan Toma													
Pendampingan pelaksanaan program penggunaan dan pengisian Web data warga RW 13													
Pelaksanaan posyandu lansia terintegrasi													
Monitoring dan Evaluasi													

Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen Pengusul



Enik Listyaningsih,SKM.MPH

Christina Yeni Kustanti, Ns., M.Pall.C., Ph.D

NIDN. 0527056301

NIDN. 0529017803

**Lampiran 2. Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat**

	<b>Komponen</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1	Konsumsi pertemuan 1	40 dos	25000	1000.000
2	Konsumsi Pertemuan 2	30 dos	25000	750.000
3	Fotocopi Materi	50 bandel	3000	150.000
4	Transpot		100.000	100.000
5	Publikasi	1		500.000
<b>Total</b>				<b>Rp. 2.500.000</b>

STIKES BETHESDA YAKKUM YK

### Lampiran 3. Foto Kegiatan



## Lampiran 4 Surat Permohonan

### RUKUN WARGA 13 MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO

---

Yogyakarta, 23 Mei 2025

No. :  
Hal : Permohonan Memberikan Bimbingan Teknis  
Lamp. : -

Kepada Yth.  
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan pelayanan Posyandu, kami selaku pengurus RW 13 memohon kerjasama dari institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk memberikan pelatihan yang akan diselenggarakan pada:

Hari dan Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025  
Waktu : 15.00-17.30 WIB  
Tempat : Balai RW 13 Malangan, Giwangan, Umbulharjo  
Materi : **Bimbingan Teknis: Penggunaan Aplikasi Berbasis Website Sebagai Menejemen Posyandu Integrasi Layanan Primer**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuan dari institusi kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Ketua RW 13



Muh/Hakam S.HI.

## Lampiran 5 Surat Ucapan Terimakasih

### RUKUN WARGA 13 MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO

Yogyakarta, 28 Mei 2025

No. :  
Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada Yth.  
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Di Tempat

Dengan hormat,

Pada Kesempatan ini, kami selaku Ketua RW Malangan, Giwangan, Umbulharjo dan segenap masyarakat menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas waktu dan kesediaannya untuk memberikan pendampingan pemberdayaan selama 6 bulan (Februari-Juli 2023) :

Tempat : Balai RW 13 dan Lahan Pertanian RW 13

Tema : **Pemberdayaan Kader Kesehatan dan Tokoh Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia Terintegrasi Menuju Transformasi Kesehatan di Giwangan**

Pemateri : Enik Listyaningsih, SKM., MPH.

Demikian surat surat ucapan terimakasih ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Ketua RW 13

  
M. Hakam S.HI.

Lampiran 6 Daftar Hadir Kegiatan I

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN SEMINAR DAN PELATIHAN

Waktu : 27 Mei 2025

Jam : 15.00 – selesai

Tempat : Balai RW 13 Malang, Giwangan, Umbuharjo, Kota Yogyakarta

Judul :

No.	Nama	Dusun/RT/RW	Kader/pendamping /lainnya	Tanda Tangan
1.	Mungitani	RW 00	Kader Gius	[Signature]
2.	Imanda Ismoyo Jati	RW 13	Karang Taruna	[Signature]
3.	Maipah Aclani	RW 13	Karang Taruna	[Signature]
4.	Imran	RW 13		[Signature]
5.	Yaya	RW 13/RT 42		[Signature]
6.	PUBICATI	RW 07	Kader	[Signature]
7.	Rini Suciati	RW 13	Kader	[Signature]
8.	Ripen	RW 13	Kader	[Signature]
9.	Yudhistira AA	RT 38	Kader RT 38	[Signature]
10.	Pujunyat	RT 38	Kader	[Signature]
11.	Fanji	RW 13	Kader	[Signature]
12.	Bekah W	RW 13	Kader	[Signature]
13.	<del>Yoto W...</del>	RT 29		[Signature]
14.	Sri Subekti	RT 39	Kader	[Signature]
15.	Amirni	RT 38	Kader	[Signature]
16.	Bandar	RT 39	Kader	[Signature]
17.	Mulinda Riam	RT 38	Kader	[Signature]
18.	Joko HB	RT 39	Ket. RT	[Signature]
19.	Sri Rahayu	RT 38	Ketua PKK	[Signature]

No.	Nama	Dusun/RT/RW	Kader/pendamping /lainnya	Tanda Tangan
20.	Daning	RT 38		<i>And.</i>
21.	Ervil-10	Pur-111		<i>Shp.</i>
22.	Haban	ke RW 13		<i>Spa</i>
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				
34.				

STIKES BETHESDA YAKKUM YK

**DAFTAR HADIR FASILITATOR  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Waktu : 27 - 5 - 2015  
 Jam : 15.00 - selesai  
 Tempat : Bulen RW 13 Malangan  
 Judul :

No.	Nama	Prodi/ semester	Tanda Tangan
1	Daning Widi I.	Ners	
2	Maria Angelita Poppy A.	S Kep / 6	
3	Ni Putu Tresnadewi Utari	S Kep / 4	
4.	Imelda Octavia A.P	G. Kep / 6	
5	Krisno Tri Prasetyo	UKM	
6	Antonius Yeggi P.	UKM	
7	Enik - L	D 3 Kept	

STIKES BETHESDA YAKUM YK

Lampiran 7 Daftar Hadir Kegiatan II

Workshop IVA + WBS IKA RW 13.

ULAN	NO	NAMA	LIP	ALAMAT (RT)	POSISI TUGAS	TANDA TANGAN
2.5.21	1	Tatik Nurkefau	P	RT 39 Malang	Kader	1
	2	Ngatinen	P	RT 38 Malang	Kader	2
	3	Tulinah Piram	P	RT 38 Malang	Kader	3
	4	Bokri W	P	RT 38	Kader	4
	5	Niken Sartika	P	RT 42	Kader	
	6	Amin	P	RT 38	Kader	
	7	Yana	P	RT 42	Kader	
	8	Farda	P	RT 42	Bidan	
	9	Sri Rahayu	P	RT 38	Kader	
	10	Astuti	P	RT 32	Kader	
	11	Sri Subekti	P	RT 31	Kader	
	12	Rafatman	P	RT 32	Kader	
	13	Rini Jucati	P	RT 39	Kader	
	14	Enka	P	RT 38	Kader	
	15	Katmi	P	RT 38	Kader	
	16	Harkam	L	RW 13	Ketua	
	17	Pujusyah	P	RT 38	Kader	
	18	BAROKAH	R	RT 39	Kader	

**PRESENSI KEGIATAN KADER**

BULAN	NO	NAMA	L/P	RT	KETUGASAN	TANDA TANGAN
Mei 2025	1	Sri Subekti	P	39	LANGKAH I	1 [Signature]
	2	Katmi	P	38	LANGKAH V	2 [Signature]
	3	Pujiantika	P	38	Langkah 5	3 [Signature]
	4	Rifan	P	42	Langkah IV	4 [Signature]
	5	Nahman	P	38	Langkah II	5 [Signature]
	6	Panolan	P	39	Langkah II	6 [Signature]
	7	Amini	P	38	- II - II	7 [Signature]
	8	Siti Sapiya	P	37	- II - II	8 [Signature]
	9	Fatrah R	P	37	- II - II	9 [Signature]
	10	Tri Astuti	P	37	- II - II	10 [Signature]
	11	Kimi S	P	39	- II - II	11 [Signature]
	12	Enik-L	P	38	- II - II	12 [Signature]
	13	Bekti W	P	38	Langkah 5	13 [Signature]
Juni 2025	1	Sri Subekti	P	39	LANGKAH I	1 [Signature]
	2	Siti Sapiya	P	37	Langkah I	2 [Signature]
	3	Nahman	P	38	Langkah II	3 [Signature]
	4	Bekti W	P	38	Langkah IV	4 [Signature]
	5	Amini	P	38	Langkah II	5 [Signature]
	6	Fanti	P	37	Langkah II	6 [Signature]
	7	Astuti	P	37	Langkah III	7 [Signature]
	8	Rini Suciati	P	39	Langkah III	8 [Signature]
	9	Rifan	P	42	Langkah IV	9 [Signature]
	10	Enik	P	38	Langkah IV	10 [Signature]
	11	Titik Nurbeta	P	39	Langkah V	11 [Signature]
	12	Ajiz W	P	38	Langkah V	12 [Signature]